

THE EFFECT OF ONLINE LEARNING ON STUDENT'S CHARACTER FORMING IN SMP NEGERI 4 TUALANG SIAK DISTRICT

Ernawanti Saragi¹, Gimin², Supentri³

Email: ernawanti.saragi5106@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Phone number: 082385009330

*Pancasila and Citizenship Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by online learning and student character building. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of online learning on the character formation of students at SMP Negeri 4 Tualang Siak District. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of online learning on the character formation of students at SMP Negeri 4 Tualang Siak District. The benefits of this research are that this research is expected to be used as study material in the world of education, especially those related to the influence of online learning on the formation of student character, especially in the character of student discipline and responsibility. The sample in this study were students at SMP Negeri 4 Tualang Siak District, totaling 68 respondents, determined by proportional random sampling technique. The data collection instruments are observation, questionnaires, and documentation. Processing of data with quantitative analysis using a simple linear regression formula assisted by the SPSS version 16 application by stating the hypothesis; there is an influence between online learning on the character formation of students at SMP Negeri 4 Tualang Siak District. Processing of data with quantitative analysis using a simple linear regression formula assisted by the SPSS version 16 application by stating the hypothesis; there is an influence between online learning on the character formation of students at SMP Negeri 4 Tualang Siak District. Based on the results of research on the effect of online learning on the formation of students' character in SMP Negeri 4 Tualang Siak District, there is a significant influence between online learning on the formation of students' character in SMP Negeri 4 Tualang Siak District by 23.9%.*

Key Words: *Influence, Online Learning, Student Character Forming.*

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 4 TUALANG KABUPATEN SIAK

Ernawanti Saragi¹, Gimin², Supentri³

Email: ernawanti.saragi5106@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP: 082385009330

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran daring dan pembentukan karakter siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter siswa khususnya pada karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak yang berjumlah 68 responden ditentukan dengan teknik *proporsional random sampling*. Instrumen pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 16 dengan menyatakan hipotesis; terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak. Pengolahan data dengan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 16 dengan menyatakan hipotesis; terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak sebesar 23,9%.

Kata Kunci: Pengaruh, Pembelajaran Daring, Pembentukan Karakter Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal terpenting yang harus ditempuh oleh setiap orang untuk mencapai kemajuan dalam hidupnya sehingga pendidikan dijadikan sebagai pondasi dalam kehidupan yang harus dibangun sebaik mungkin. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani dalam interaksi alam beserta lingkungannya (Nurkholis, 2013).

Pada situasi pandemi covid-19 saat ini, pola pendidikan di Indonesia mengalami perubahan menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online yang menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial (R. Gilang, K, 2020). Adapun manfaat dari dilaksanakannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 yaitu terhindar dari virus corona, waktu dan tempat yang fleksibel, mengoperasikan teknologi menjadi lebih baik, dan hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat (Komang Trisnadewi dan Ni Made Muliani, 2020). Dalam aktivitas pembelajaran daring terdapat ciri-ciri peserta didik yaitu semangat belajar, literacy terhadap politik, berkolaborasi, dan keterampilan untuk belajar mandiri (Hasanah, dkk, 2020).

Dengan diterapkan sistem pembelajaran daring, guru sudah tidak dapat membimbing karakter siswa secara langsung dan sudah tidak banyak tindakan yang dapat dilakukan guru untuk membentuk karakter baik siswa. Menurut Aripin Eko Saputra (2019), karakter adalah cara yang dimiliki oleh seorang individu dalam berfikir dan berperilaku untuk dapat hidup dan bekerjasama dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya pembentukan karakter bagi anak sangatlah penting. Hal ini bertujuan membentuk pribadi-pribadi yang berakhlak mulia, toleran, senang membantu, gotong-royong, bermental tangguh dan kompetitif, serta senantiasa memiliki ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan (Sahrudin dalam Suyadi, 2013). Karakter disiplin dan tanggung jawab perlu diperhatikan selama diterapkannya pembelajaran daring. Disiplin merupakan suatu ajaran yang mengajarkan tentang kepatuhan dan ketaatan kepada seorang pemimpinnya (Nurul Hidayati, 2014). Karakter tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa (Poerwati dan Amri, 2013).

Berdasarkan pra survey saat melaksanakan pra penelitian, siswa di SMP Negeri 4 Tualang menggunakan aplikasi google classroom, zoom, whatsapp, dan youtube untuk mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring. Selama kegiatan pembelajaran dilakukan melalui zoom meeting siswa menggunakan pakaian sekolah dengan rapi sehingga suasana sekolah masih terasa, akan tetapi dalam penerapannya terdapat siswa yang terlambat bergabung dikarenakan terkendala jaringan, kuota internet, ataupun handphone yang digunakan adalah handphone orang tua, sehingga penggunaan media zoom meeting tidak berlangsung lama.

Kendala tersebut juga mengakibatkan siswa terlambat mengumpulkan tugas. Menanggapi hal tersebut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tetap mengumpulkan tugas namun dengan resiko terdapat pengurangan nilai sebesar 0,5 dengan harapan siswa lebih bertanggungjawab dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar dan belajar untuk menjadi seseorang yang disiplin. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan disajikan dalam bentuk data-data yang diperoleh dari penelitian di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak yang berjumlah 457 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Berdasarkan populasi diatas, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik proporsional random sampling. Dalam pengambilan sampel, peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subjek populasi kurang dari 100, lebih baik seluruh sampel diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20-25% atau lebih. Peneliti mengambil 15% x 457 siswa sehingga jumlah sampelnya adalah 68 siswa.

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi merupakan proses penelitian mengamati situasi dan kondisi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan turun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket berupa pernyataan kepada responden melalui google form dengan jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak hanya memilih jawaban yang telah tersedia.

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa

laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa sejarah berdiri, data guru dan staf-staf, data siswa, struktur organisasi, fasilitas yang digunakan, serta dokumentasi lainnya yang bertujuan untuk menguatkan hasil penelitian.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini adalah data yang diambil dari gambaran umum di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak sebagai berikut:

1. Sejarah dan geografis
2. Sarana dan prasarana
3. Struktur organisasi
4. Keadaan guru, tata usaha, dan peserta didik

Teknik analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017). Data-data yang terkumpul diedit dengan memeriksa daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah diserahkan kembali kepada peneliti, kemudian data tersebut dicoding dan ditabulasikan, setelah itu dimasukkan kedalam tabel-tabel presentasi (distribusi frekuensi sederhana) sesuai dengan jumlah pertanyaan yang telah diberikan.

Adapun langkah-langkah untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan semua data yang diinginkan
- b. Peneliti mengklarifikasikan alternatif jawaban responden
- c. Peneliti menentukan besar presentasi alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = besar presentase alternatif jawaban

F = frekuensi alternatif jawaban responden

N = jumlah sampel penelitian

100% = bilangan tetap (Anas Sudijono, 2015)

d. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel

e. Peneliti memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan

Adapun teknik skoring yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Skala Likert* dengan bobot nilai kisaran 1-5 dan dengan alternatif jawaban yang diberikan kepada responden yaitu sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Cukup Setuju (CS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
(Sugiyono, 2017)

Angka jawaban responden dimulai dari angka 1 hingga 5, maka perhitungan nilai indeks jawaban akan berawal dari angka 20 hingga 100. Angka 20 diperoleh jika secara ekstrem seluruh jawaban responden pada angka 1. Maka indeksnya sebesar $(100 \times 1) / 5 = 20$. Angka 100 diperoleh jika secara ekstrem seluruh jawaban responden pada angka 5. Maka indeksnya sebesar $(100 \times 5) / 5 = 100$. Kriteria lima kotak (*five-box method*) digunakan dengan rentang 80 dibagi lima menghasilkan interpretasi nilai indeks sebagai berikut:

- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 84,01% - 100% = Sangat Baik
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 68,01% - 84,00% = Baik
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 52,01% - 68,00% = Cukup Baik
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 36,01% - 52,00% = Tidak Baik
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 20,00% - 36,00% = Sangat Tidak Baik

(diolah dari Suharsimi Arikunto, 2014)

Jenis data yang digunakan adalah data skala interval, maka teknik analisis data untuk melihat pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi sederhana dengan program SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dipaparkan rekapitulasi skor pembelajaran daring di SMP Negeri 4 Tualang yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Angket Pembelajaran Daring

Indikator	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Semangat Belajar	34	50	28	41.18	6	8.82	0	0	0	0
	35	51.47	27	39.70	5	3.76	1	1.47	0	0
	18	26.47	36	52.94	11	16.18	3	4.41	0	0
	24	35.29	33	48.53	9	13.23	2	2.95	0	0
Literacy Terhadap Teknologi	26	38.24	31	45.59	8	11.76	3	4.41	0	0
	33	48.53	32	47.06	3	4.41	0	0	0	0
Berkolaborasi	24	35.29	14	20.59	25	36.76	5	7.36	0	0
	41	60.29	15	22.06	12	17.65	0	0	0	0
Keterampilan untuk Belajar Mandiri	35	51.47	21	30.88	7	10.29	5	7.36	0	0
	32	47.06	26	38.24	10	14.70	0	0	0	0

Jumlah	302	444.11	263	386.77	96	137.56	19	27.96	0	0
Rata-rata	30.2	44.41	26.3	38.68	9.6	13.76	1.9	2.80	0	0

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung (Albert Efendi Pohan, 2020). Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa persentase jawaban dominan pada pembelajaran daring di SMP Negeri 4 Tualang adalah “Sangat Setuju” dengan persentase 44.41%. Untuk alternatif jawaban “Setuju” dengan persentase 38.68%. Untuk alternatif jawaban “Cukup Setuju” dengan persentase 13.76%. Untuk alternatif jawaban “Tidak Setuju” dengan persentase 2.80% dan untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju” dengan persentase 0%.

Maka dari hasil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi di atas yaitu 44,41% + 38.68% = 83,09% dimana rentang ini berada pada kategori “**Baik**” dengan rentang 68,01%-84,00%. Dengan demikian, berdasarkan tolak ukur yang dipaparkan pada bagian metode penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring di SMP Negeri 4 Tualang berada pada tingkat “**Baik**”.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dipaparkan rekapitulasi skor pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Angket Pembentukan Karakter Siswa

Indikator	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Karakter Disiplin Siswa	32	47.06	29	42.65	7	10.29	0	0	0	0
	36	52.94	21	30.88	11	16.18	0	0	0	0
	28	41.18	22	32.35	15	22.06	3	4.41	0	0
	51	75	12	17.65	3	4.41	2	2.94	0	0
	52	76.47	11	16.17	5	7.36	0	0	0	0
Karakter Tanggung Jawab Siswa	32	47.06	24	35.30	6	8.82	6	8.82	0	0
	26	38.24	29	42.65	10	14.70	3	4.41	0	0
	35	51.47	21	30.88	7	10.29	5	7.36	0	0
	24	35.29	33	48.53	9	13.23	2	2.95	0	0
	35	51.47	27	39.70	5	7.36	1	1.47	0	0
Jumlah	351	516.18	229	336.76	78	111.1	22	32.36	0	0
Rata-rata	35.1	51.61	22.9	33.68	7.8	11.11	2.2	3.23	0	0

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

Pembentukan karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia secara keseluruhan yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama manusia yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrma, budaya, dan adat istiadat (Malik Abdul Gofar, 2016).

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa persentase jawaban dominan pada pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang adalah “Sangat Setuju” dengan persentase 51.61%. Untuk alternatif jawaban “Setuju” dengan persentase 33.68%. Untuk alternatif jawaban “Cukup Setuju” dengan persentase 11.11%. Untuk alternatif

jawaban “Tidak Setuju” dengan persentase 3.23% dan untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju” dengan persentase 0%.

Maka dari hasil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi di atas yaitu $51.61\% + 33.68\% = 85,29\%$ dimana rentang ini berada pada kategori “**Sangat Baik**” dengan rentang $84,01\% - 100\%$. Dengan demikian, berdasarkan tolak ukur yang dipaparkan pada bagian metode penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi skor pembelajaran daring dan pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang, maka dipaparkan hasil uji hipotesis untuk menjawab tujuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1613.839	1	1613.839	20.783	.000 ^a
	Residual	5125.103	66	77.653		
	Total	6738.941	67			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Siswa

Sumber: Olahan Data Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan program SPSS versi 16 tabel uji F di atas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 20.783. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df1 &= k-1 \\ &= 68-2 \\ &= 66 \\ df2 &= n-k \\ &= 2-1 \\ &= 1 \\ F_{tabel} &= 3,99 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji signifikan regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $20,783 > 3.99$, sehingga dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berperan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, maka berikut dipaparkan hasil uji persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4. Persamaan Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	25.145	5.455	4.610	.000
	Pembelajaran Daring	.494	.108	.489	4.559 .000

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Siswa

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembelajaran daring adalah positif, diketahui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,145 + 0,494X$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $b = 0,494$ bertanda positif, ini berarti: Setiap kali variabel X (pembelajaran daring) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (pembentukan karakter siswa) bertambah 0,494. Dengan demikian jika pembelajaran daring semakin baik maka pembentukan karakter siswa akan meningkat sebanyak 0,494.

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear sederhana di atas, maka berikut dipaparkan hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 5 Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.228	8.812

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Siswa

Sumber: Olahan Data Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R yaitu 0,489 bernilai positif yang terdapat pada tabel summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **sedang** antara variabel X (pembelajaran daring) dengan variabel Y (pembentukan karakter siswa). Berdasarkan output diperoleh nilai R Square sebesar 0,239.

$$KD = R^2 \times 100\% = 0,239 \times 100\% = 23,9\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel antara Pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter siswa adalah sebesar 23,9%. Sedangkan sisanya 76,1% (100%-23,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak, diperoleh hasil rekapitulasi jawaban responden variabel X (pembelajaran daring) berada pada tingkat

“**Baik**” yaitu sebesar 83,09%. Hasil rekapitulasi jawaban responden pada variabel Y (pembentukan karakter siswa) berada pada tingkat “**Sangat Baik**” yaitu sebesar 85,29%. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear diperoleh $b = 0,494$ bertanda positif yang berarti setiap kali variabel X (pembelajaran daring) bertambah 1%, maka rata-rata variabel Y (pembentukan karakter siswa) bertambah 0,494. Dengan demikian jika pembelajaran daring semakin baik maka pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Tualang Kabupaten Siak akan meningkat sebanyak 0,494.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 16 dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 20,783 dan F_{tabel} sebesar 3,99 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,783 > 3,99$, sehingga dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (pembelajaran daring) berpengaruh terhadap variabel Y (pembentukan karakter siswa). Berdasarkan pernyataan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R yaitu 0,489 bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang “**Sedang**” antara variabel X (pembelajaran daring) dengan variabel Y (pembentukan karakter siswa). Nilai *R Square* sebesar 0,239 yang berarti bahwa pengaruh variabel antara pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter siswa adalah sebesar 23,9%, sedangkan sisanya 76,1% (100%-23,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Rekomendasi

1. Bagi kepala sekolah harus lebih meningkatkan kreatifitas dalam mengadakan pembinaan kepada guru terkait pembelajaran daring dalam pembentukan karakter siswa.
2. Bagi guru harus lebih giat dalam membimbing siswa dalam hal berkolaborasi seperti bekerjasama dan berinteraksi dengan siswa lainnya saat pembelajaran daring dan guru dapat membimbing siswa untuk mengakui kesalahan yang diperbuat sebagai bentuk tanggung jawab siswa dalam perkataan dan meminta maaf sebagai bentuk tanggung jawab dalam perbuatan.
3. Bagi orang tua harus dapat memberi perhatian kepada anak selama pembelajaran daring supaya anak tidak menjadi seorang yang individualisme karena pembelajaran daring.
4. Bagi siswa-siswi harus dapat bertanggungjawab dalam perkataan dan perbuatannya dalam pembelajaran daring dan terbuka kepada guru dan orang tua jika terdapat kendala selama pembelajaran daring.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dan memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan yang berguna bagi penulis yaitu Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Haryono, S.Pd, M.Pd dan Bapak Separen, S.Pd, MH.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau yaitu Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, MH, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Haryono, S.Pd, M.Pd, Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd, Bapak Indra Primahardani, SH, MH, Bapak Separen, S.Pd, MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan Ibu Haryanti, M.Pd.
7. Kepada kedua orangtua ku tersayang, Bapak Hasan Saragi dan Ibu Junita Simanjuntak yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa kepada penulis dan selalu menjadi penyemangat serta menjadi alasan penulis untuk tetap kuat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada adik-adik penulis (Lusiana Saragi, Ordina Saragi, dan Kristin Natali Indah Saragi), yang selalu memotivasi serta selalu mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gofar, Malik Abdul. (2016). *Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin: Banten.
- Hidayati, Nurul. (2014). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Hasanah, dkk (2020). *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1, No. 1.

- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan*. Vol.1, No.1, Hlm.26.
- Pohan, Albert Efendi. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- R, Gilang K. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang.
- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trisnadewi, Komang dan Ni Made Muliani. (2020). *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Poerwati, L. E dan Amri S. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Saputra, Aripin Eko. (2019). *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa dan Siswi SMP PGRI 6 Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung: Lampung.